ABSTRAK

Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada DPKAD Kota di Sumatera Barat).

Oleh : Fatimah/2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh: (1) Pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah, (2) Dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah, (3) Kejelasan tujuan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

Jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kausalitas. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota di Sumatera Barat. Sampel ditentukan berdasarkan metode *Purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan kriteria atau dengan syarat-syarat dan tujuan tertentu yaitu pegawai di bagian akuntansi sebanyak 63 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari instansi pemerintah daerah dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada DPKAD Kota di Sumatera Barat dengan t_{hitung} 2,083 > t_{tabel} 1,6710 dengan tingkat signifikansi 0,042 < α 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu 0,211 sehingga H_1 diterima. (2) Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada DPKAD Kota di Sumatera Barat dengan t_{hitung} 2,182 > t_{tabel} 1,6710, dengan tingkat signifikansi 0,033 < α 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu 0,109 sehingga H_2 diterima. (3) Kejelasan tujuan berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada DPKAD Kota di Sumatera Barat dengan t_{hitung} 2,604 > t_{tabel} 1,6710, dengan tingkat signifikansi 0,012 < α 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu 0,290 sehingga H_3 diterima. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

Penelitian ini menyarankan agar semua pihak yang ada dalam suatu instansi menyadari pentingnya mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah dalam mencapai tujuan instansi. Diharapkan juga pada semua instansi agar dapat mengambil langkah perbaikan dalam meningkatkan pelatihan yang memadai, dukungan manajemen puncak yang mendukung sepenuhnya efektivitas sistem akuntansi, dan kejelasan tujuan dalam suatu instansi pemerintahan. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan agar dapat meneliti di DPKAD kabupaten di Sumatera Barat, atau meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah.